

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 RANTAU PANJANG

Yeyen Yusniar¹⁾ Alia²⁾ Ramona Safitri³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾yeyenyusniar@gmail.com, ²⁾alia_dedho@yahoo.com, ³⁾ramonasafitri02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Children Learning In Science* dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* yang diperoleh kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes unjuk kerja. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dan analisis uji-t dan *levena statistic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata tes awal menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen adalah 71,34 dan kelompok kontrol adalah 66,34. Nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen adalah 77,59 dan kelompok kontrol 70,88. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar dengan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* lebih besar dari pada hasil belajar dengan pendekatan saintifik yakni $71,34 > 66,34$ sedangkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $t_{hitung}(4,706) > t_{tabel}(1,681)$ dengan derajat kebebasan (df 42) dengan signifikansi 0,05 dapat diketahui bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

Kata kunci: model pembelajaran, *children learning in science*, menulis, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasi pengalaman proses belajar agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Model pembelajaran juga bisa diartikan

sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak

Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang

langsung dalam proses belajar

Salah satu model pembelajaran yang tepat yang di pandang dapat membantu dan untuk memudahkan siswa dalam berlatih mengembangkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*. berdasarkan hasil observasi peneliti dengan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu Nurjanah, S.Pd. SMP Negeri 2 Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir ternyata keterampilan menulis masih sangat rendah yaitu, nilai yang di peroleh siswa mulai dari 65-70 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah jauh dari KKM. Khusus nya siswa kelas VIII hal ini dilihat dari asepek pengetahuan, peserta didik tidak mengetahui langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan standar kompetensi (SK) nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM yang di tetapkan dari sekolah yaitu 75, oleh karena itu kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Salah satu

mengajar.

model pembelajaran yang tepat yang di pandang dapat membantu dan untuk memudahkan siswa dalam berlatih mengembangkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*.

Menurut Yanuri (2015:172) model pembelajaran *Children Learning In Science* adalah kerangka berpikir untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dalam kegiatan pengamatan dan percobaan. Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan dan percobaan Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* bertujuan membentuk pengetahuan (konsep) ke dalam memori siswa agar konsep tersebut dapat bertahan lama. Karena model pembelajaran

CLIS merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan siswa dalam mendapatkan ide-ide dengan ilmu pengetahuan yang ada, memecahkan dan mendiskusikan masalah- masalah yang ada, sehingga dengan mendapatkan ide-ide tersebut guru dapat memberikan motivasi dan merangsang siswa dalam kegiatan menulis.

Menurut Rosidi (2009:3) menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbantuknya suatu fenomena alam atau fenomena sosial (Pardiyono ,2007:155). *Explaining has two main orientations to explain why and to explain how. Often both will appear in an explanatory text,*” Eksplanasi memiliki dua orientasi

utama untuk menjelaskan bagaimana, sering keduanya akan muncul dalam sebuah teks ekplanasi” (Knaap & Watkins 2005:126). Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat sari sesuaatu yang lain terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian. Teks eksplanasi mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu menurut prinsip sebab-akibat.

Peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan ide menulis teks eksplanasi baik dari struktur teks eksplanasi dan juga unsur kebahasaan teks eksplanasi. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas VIII masihrendah sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti Menulis Teks Eksplanasi menggunakan Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*.

Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dapat dipengaruhi oleh

pemilihan model pembelajaran yang relevan, efektif dan efisien untuk diterapkan, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengorganisasi, mengatur, dan menyampaikan bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan-bahan pelajaran sehingga terjadi proses pelajaran.

Model *CLIS* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisional. Tyler (dalam Bektarson, 2000:742) Menyatakan bahwa model *CLIS* lebih menekankan pada kegiatan siswa untuk menyempurnakan proses pencapaian dalam mendapatkan ide-ide, menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang ada, memecahkan dan mendiskusikan masalah-masalah yang muncul, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, sebelum guru memberikan penyempurnaan ide-ide ilmiah, sehingga siswa dituntun menuju

pembangunan ide baru atau ide yang lebih ilmiah.

Langkah-langkah

Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* menurut Sutarno (2009) yaitu (a) orientasi, guru berupaya untuk memusatkan perhatian pada siswa, misalnya dengan menyebutkan atau mempertontonkan suatu fenomena yang sering terjadi sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. (b) Pemunculan Gagasan merupakan upaya untuk memunculkan konsepsi awal siswa. Misalnya dengan cara meminta siswa menuliskan apa saja yang telah diketahui tentang topik pembicaraan, atau dengan menjawab beberapa pertanyaan uraian terbuka. (c) Penyusunan ulang gagasan, pada tahap penyusunan gagasan, siswa menyusun kembali gagasan yang telah dimunculkan pada tahap pemunculan gagasan. (d) Penerapan gagasan (*application of ideas*,) pada tahap ini siswa diminta menjawab pertanyaan untuk menerapkan konsep ilmiah yang telah dikembangkan siswa melalui percobaan, observasi, atau hasil

mencermati buku teks kedalam situasi baru. Gagasan yang sudah direkonstruksi ini dalam aplikasinya dapat digunakan untuk menganalisis isu-isu dan memecahkan masalah yang ada di lingkungan. (e) Pemantapan gagasan (*review change in ideas*), konsepsi yang telah diperoleh siswa perlu diberi umpan balik oleh guru untuk memperkuat konsep ilmiah tersebut. Dengan demikian, siswa yang konsepsi awalnya tidak konsisten dengan konsep ilmiah secara sadar akan mengubah konsepsi awalnya menjadi konsep ilmiah. Pada kesempatan ini, siswa juga dapat diberi kesempatan untuk membandingkan konsep ilmiah yang telah disusun dengan

konsep awal pada tahap pemunculan gagasan.

Menurut Byrne (dalam Slamet, 200:141) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga terbentuk kata, dan kata-kata dapat di susun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam Bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau suatu

Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang

penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). (a) Variabel bebas yaitu model pembelajaran yang terdiri dari model pembelajar *Children Learning In Science (CLIS)* dan

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Tes awal bertujuan untuk mengetahui sebatas mana kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks eksplanasi. Tes akhir dilakukan setelah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Perlakuan diberikan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* pada kelas eksperimen. Perlakuan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa kedua kelas tersebut dalam menulis teks eksplanasi. Pertemuan dilakukan

pendekatan saintifik. (b) Variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

sebanyak delapan kali. Satu kali tes awal, enam kali pertemuan untuk pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan pertemuan terakhir untuk tes akhir.

Setelah data diperoleh, data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menghitung skor rata-rata (mean) kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol

- (1) menghitung skor rata-rata kelompok eksperimen dari tes awal dan tes akhir
- (2) menghitung skor rata-rata kelompok kontrol dari tes awal dan tes akhir.

Menghitung perbandingan antara nilai tes akhir siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok

kontrol dengan menggunakan rumus uji t.

Langkah- Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan signifikasi hasil tes akhir padaa kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol, dengan caara membandingkan t hitung dan t tabel pada signifikasi 95% Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3

Data Statistik *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	<i>Std. Deviation</i>
Eksperimen	22	56,00	83,50	71,3409	5,94095
<i>Valid N (listwise)</i>	22				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 56 dan tertinggi

adalah 83,50 Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 71,3409 dengan standar deviasi sebesar 5,9409

Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 4,706 dengan signifikasi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hit} (4,706) > t_{tab} (1,681) dengan derajat

keabsahan 42 (df 42). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu $probability < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi yang

Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang

diajar menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan siswa yang

diajar menggunakan pendekatan saintifi

Pembahasan

Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* sangat cocok sekali untuk materi pelajaran teks eksplanasi karena saling berhubungan. Model *CLIS* ini di artikan adalah anak-anak belajar ilmiah sedangkan teks eksplansi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya dan terbentuknya fenomena alam dan fenomena sosial. Kenapa keduanya saling berhubungan karena keduanya sama-sama membahas tentang fenomena alam.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir pada 25 April sampai dengan 22 Mei 2019. berdasarkan perhitungan uji normalitas sampel, kedua data sampel penelitian baik data kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi

normal. Hal ini dapat diketahui dari tes awal maupun tes akhir sampel menyebar disekitar garis diagonal yang mengikuti arah diagonal. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 4,706 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hit} (4,705) > t_{tab} (1,681) dengan derajat keabsahan 42 (df 42). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu *probability* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan siswa yang

diajar menggunakan pendekatan saintifik.

Dengan demikian, akhir pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan siswa yang

diajar menggunakan pendekatan saintifik” terbukti kebenarannya.

Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan siswa dalam menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*

dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* konsep berpengaruh dalam menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pardiyono. 2007. *Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Berbasis Adobe Flash* Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Pendidikan.1(4): 156
- Rosidi . 2009. *Menulis siapa takut* Yogyakarta. Anggota IKAPI
- Rate, 2015. *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Dengan*
- Orientasi Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran Ipa-Fisika* di SMP. Jurnal pendidikan.3(4):325
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tyler, 2000. *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Dengan Orientasi*

Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rantau Panjang

Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran Ipa-Fisika Di SMP. Jurnal pendidikan. 3(4):742

Yanuri, 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)*

disertai LKS Berbasis Multirepresentasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Kabupaten Jember. jurnal pendidikan. 4(2):172